

APLIKASI SELEKSI PENERIMAAN CALON TENAGA KONTRAK SATPOL PP

Rizka Aprilia

Sistem Informasi, STMIK Dharma Wacana Metro

Abstrak

Satuan Polisi Pamong Praja merupakan salah satu perangkat yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah. Organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah Satpol PP dapat berkedudukan di Daerah Provinsi dan Daerah/Kota. Definisi lain mengenai Polisi Pamong Praja adalah sebagai salah satu Badan Pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum atau Pegawai Negara yang bertugas menjaga keamanan. Calon tenaga kontrak harus mengikuti dan lulus pemeriksaan dengan sistem gugur yang meliputi materi dan urutan kegiatan yaitu seleksi administrasi, seleksi kesehatan, seleksi kesamaptaan atau jasmani, seleksi akademik dan seleksi wawancara. Kegiatan Seleksi tenaga kontrak merupakan kegiatan yang sering dilaksanakan oleh Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur. Adapun beberapa proses seleksi yang dilakukan dan di rasa kurang memuaskan atau kurang siap yaitu seleksi pengetahuan umum, menjawab soal-soal pilihan ganda. Proses penilaian hingga didapatkan hasil akhir tersebut dilakukan kurang lebih membutuhkan waktu beberapa hari. Maka dibuat lah sebuah sistem Computer Based Test (CBT) untuk mempermudah dalam proses mengerjakan dan juga penilaian dalam proses seleksi calon tenaga kerja Satpol PP. CBT (Computer Based Text) yaitu sebuah pelaksanaan tes dengan menggunakan komputer yang dilengkapi dengan perangkat khusus yang dikembangkan untuk tes dengan tingkat kesulitan yang sama dengan tes tertulis. Kenapa pelaksanaan CBT ini sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan tes, karena dengan pelaksanaan tes ini sangat mempermudah dalam tahap koresi dan dapat meminimalisir tindak kecurangan yang diantaranya adalah kebocoran soal, mencotek pada saat tes dan bahkan perubahan nilai ujian.

Kata kunci: Pamong Praja,, Badan Pemerintah, Pegawai Negara, Computer Based Test

1. PENDAHULUAN

Satuan Polisi Pamong Praja merupakan salah satu perangkat yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah. Organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah Satpol PP dapat berkedudukan di Daerah Provinsi dan Daerah/Kota. Definisi lain mengenai Polisi Pamong Praja adalah sebagai salah satu Badan Pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum atau Pegawai Negara yang bertugas menjaga keamanan. Berdasarkan keputusan Bupati Lampung Timur Nomor : 8.432/05-SK/2019 tanggal 01 Oktober 2019 tentang pembentukan panitia penerimaan tenaga kontrak Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019, calon tenaga kontrak harus mengikuti dan lulus pemeriksaan dengan sistem gugur yang meliputi materi dan urutan kegiatan yaitu seleksi administrasi, seleksi kesehatan, seleksi kesamaptaan atau jasmani, seleksi akademik dan seleksi wawancara.

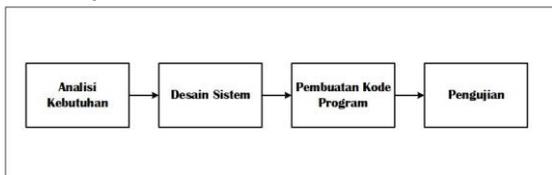
Adapun beberapa proses seleksi yang dilakukan dan di rasa kurang memuaskan atau kurang siap yaitu seleksi pengetahuan umum, menjawab soal-soal pilihan ganda. Kemudian seleksi wawancara, calon tenaga kontrak akan diberikan beberapa pertanyaan oleh panitia penerimaan tenaga kontrak. Secara teknis penilaian seleksi tenaga kontrak dilakukan dengan pengisian form angket penilaian yang diisi oleh setiap panitia pengawas, berikutnya pihak ketua panitia mengkalkulasi secara manual dengan menjumlah point seluruh kriteria dan dibagi dengan banyaknya kriteria, sehingga didapatkan presentase akhir. Proses penilaian hingga didapatkan hasil akhir tersebut dilakukan kurang lebih membutuhkan waktu beberapa hari. Maka dibuat lah sebuah sistem Computer Based Test (CBT) untuk mempermudah dalam proses mengerjakan dan juga penilaian dalam proses seleksi calon tenaga kerja Satpol PP.

CBT (Computer Based Text) yaitu sebuah pelaksanaan tes dengan menggunakan komputer yang dilengkapi dengan perangkat khusus yang

dikembangkan untuk tes dengan tingkat kesulitan yang sama dengan tes tertulis. Kenapa pelaksanaan CBT ini sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan tes, karena dengan pelaksanaan tes ini sangat mempermudah dalam tahap koresi dan dapat meminimalisir tindak kecurangan yang diantaranya adalah kebocoran soal, mencotek pada saat tes dan bahkan perubahan nilai ujian.

1.1. Waterfall

Metode yang penulis pilih sebagai dasar untuk menentukan pembuatan aplikasi berdasarkan model pengembangan perangkat lunak yaitu model air terjun (waterfall). Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018:28), “Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain pengodean, pengujian dan tahap pendukung (support)”. Adapun metode air terjun menurut Rosa dan Shalahuddin (2018:29) yaitu :



Gambar 1. 1 Fase – fase *Waterfall*

(Sumber : Rosa dan Shalahuddin 2018:29)

2. METODE PENELITIAN

Analisi Kebutuhan Sistem

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dan melakukan pengamatan di Kantor Badan Satuan Polisi Pamong Praja, jl. Buay Belluk No. 2 Komplek Perkantoran Pemkab. Lampung Timur.

b. Wawancara

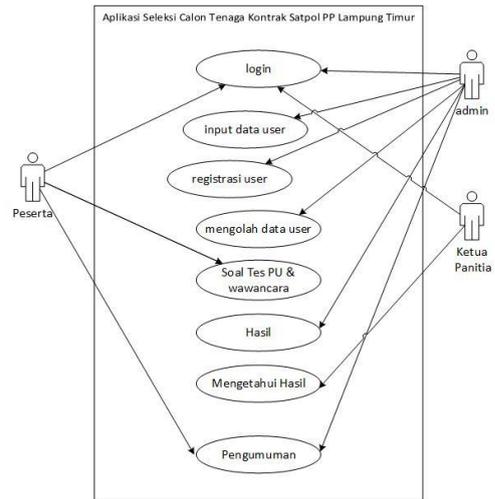
Dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung di Kantor Badan Satuan Polisi Pamong Praja pada bagian kepegawaian

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan studi pustaka melakukan pengumpulan datanya dengan cara membaca, mencatatnya, mengutip, lalu mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan dari berbagai sumber lainnya seperti website, dan lain-lain.

Use Case Diagram

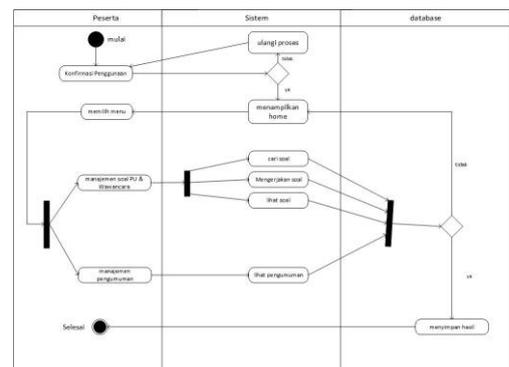
Use case merupakan proses kegiatan dan proses bisnis yang dilakukan oleh aktor yang saling berinteraksi antara aktor dengan use case. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga aktor yaitu peserta, ketua panitia dan admin. Berikut gambar alur use case pada perancangan aplikasi penerimaan calon tenaga kontrak pada Satpol PP Lampung Timur dapat dilihat pada **Gambar 4.1** di bawah ini.



Gambar 1.2 Use Case Diagram

Activity Diagram Peserta

Activity diagram pada rancangan aplikasi penerimaan calon tenaga kontrak pada Satpol PP Lampung Timur dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

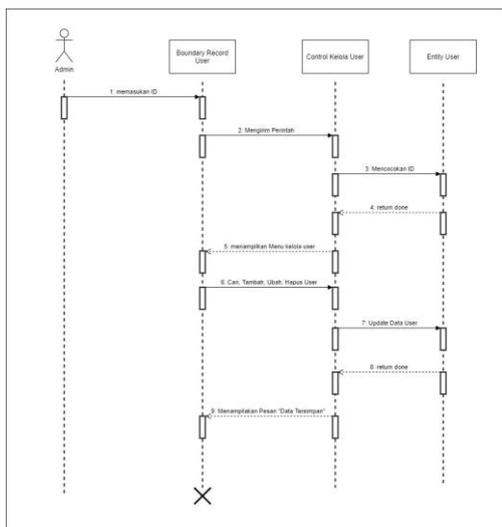


Gambar 1.3 activity Diagram Peserta

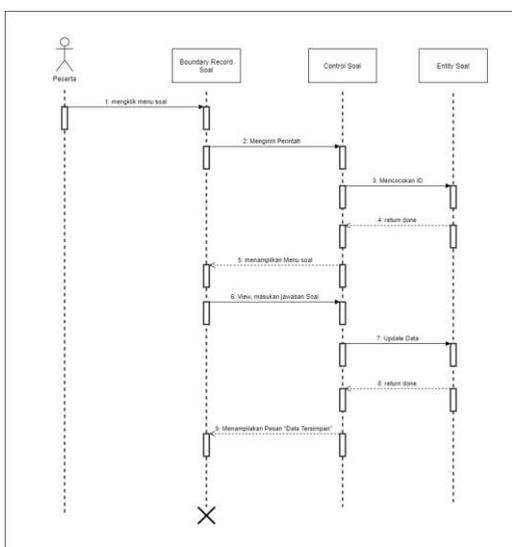
Sequence Diagram Peserta

Sequence Diagram berfungsi untuk menggambarkan sebuah interaksi antar masing-masing komponen yang berada didalam ataupun diluar sistem secara berurutan. Berikut dibawah ini Sequence Diagram dari penelitian yang akan

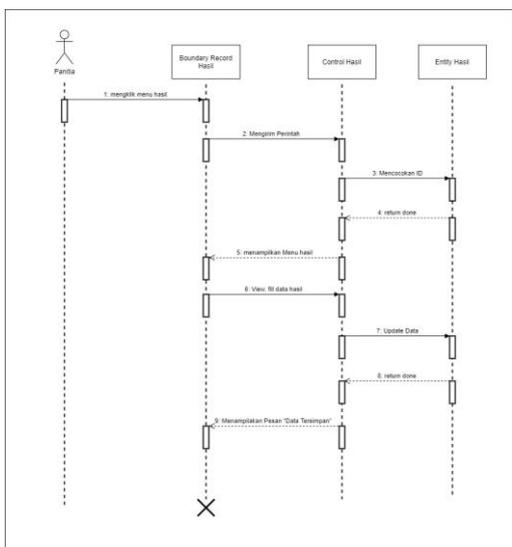
diteliti :



Gambar 1.4 Sequence Diagram Peserta



Gambar 1.5 Sequence Diagram Soal Peserta

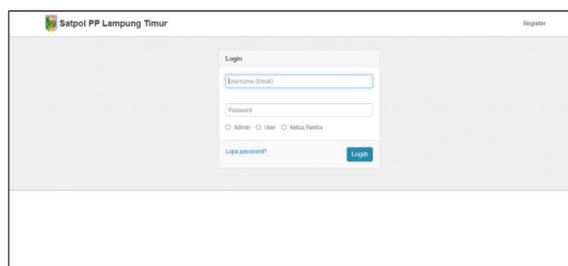


Gambar 1.6 Sequence Diagram Data Hasil

Perancangan merupakan sebuah tahapan membuat permodelan dan merancang sebuah sistem, tahap selanjutnya adalah implementasi, dimana tahapan ini merupakan tahapan memasukkan kode program atau mengimplementasikan permodelan kedalam kode program dengan menggunakan Visual Studio Code dan sebuah Framework Codeigniter. Dengan adanya sistem yang telah dibuat oleh penulis ini, diharapkan bisa digunakan dan dapat mempermudah dalam pelaksanaan tes calon tenaga kontrak Satpol PP Kabupaten Lampung Timur.

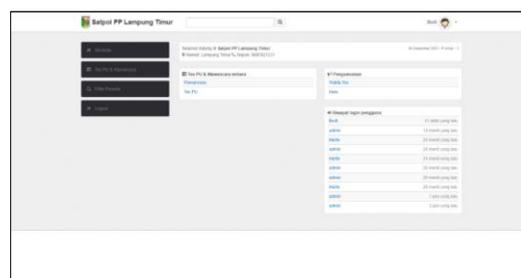
Halaman Login

Menu Login adalah menu sing in dan registrasi untuk masuk kedalam sistem bagi admin, peserta dan panitia. User yang sudah memiliki akun dapat langsung memasukan username/email dan password. Dapat dilihat pada gambar 4.20 dibawah ini.

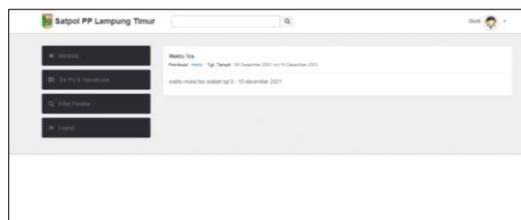


Gambar 1.6 Halaman Login

Hak Akses Peserta

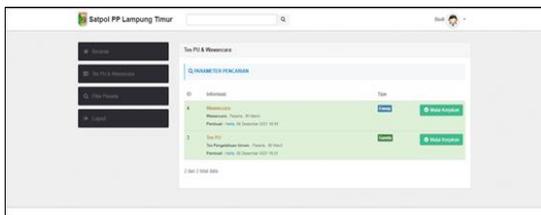


Gambar 1.7 Halaman Utama Peserta



Gambar 1.8 Halaman Lihat Pengumuman

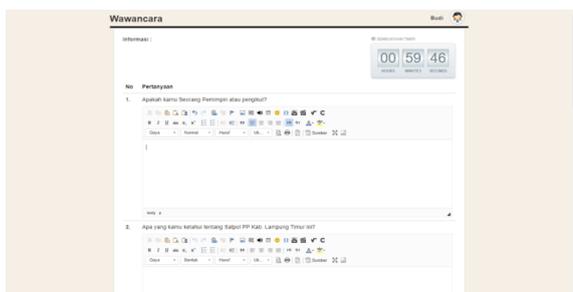
3. HASIL DAN PEMBAHASAN Implementasi



Gambar 1.9 Halaman Tes PU dan Wawancara Peserta



Gambar 1.10 Halaman Mengerjakan Tes Pengetahuan umum



Gambar 1.11 Halaman Mengerjakan Tes wawancara

	<i>username</i> dan <i>password</i> dengan salah	<i>password</i> anda salah
Pengumuman	Menampilkan data pengumuman	Proses menampilkan pengumuman berhasil
Profil	Mengubah dan menambah profil peserta	Proses perubahan berhasil
Soal PU	Meng- <i>input</i> jawaban soal	Proses <i>input</i> berhasil
Nilai	Menampilkan hasil nilai	Proses menampilkan nilai berhasil
Logout	Tekan <i>logout</i> untuk keluar	Keluar halaman peserta dan kembali ke login

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, diantaranya adalah :

Pembuatan sistem Tes Calon Tenaga Kontrak Satpol PP Lampung Timur dibuat menggunakan framework CodeIgniter. Pada pembuatan sistem ini, dibuat dengan menggunakan metode Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain pengodean, pengujian dan tahap pendukung (support). Sistem ini dibuat dengan tools yaitu Visual Studio Code dan MySql sebagai penyimpanan database-nya. Sistem yang dibuat, menghasilkan sebuah sistem yang dapat digunakan oleh peserta, panitia dan pihak Satpol PP Kabupaten Lampung Timur dalam melaksanakan tes calon tenaga kontrak.

Saran

Saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengubah tampilan web yang ada agar lebih bagus.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat membuat laporan dengan format pdf.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D. A. (2016). Perancangan Aplikasi Computer Based Test (CBT) Berbasis Web (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kuta-Badung). Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, 1-14.
Andilala, & Gunawan. (2018). Implementasi

Pengujian (Testing)

Pembuatan halaman pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan pada sistem informasi yang dibuat. Tahap pengujian yang dilakukan pada tes tenaga kontrak pada satpol pp ini menggunakan metode black-box, dimana halaman yang akan dilakukan pengujian dari sistem informasi ini adalah halaman admin, panitia dan peserta, dengan menggunakan tabel pengujian yang berisikan : pengujian fungsi, kondisi, hasil yang diharapkan dan keterangan.

Tabel 1.1 Pengujian Peserta

Pengujian Fungsi	Kondisi	Hasil yang diharapkan
Login peserta	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	Menampilkan halaman admin
	Memasukan	<i>Username</i> dan

- Linear Congruent Method Untuk Pengacakan Soal Pada Game Perhitungan Jarimatika Berbasis Android. JTIS, 1-6.
- Emalia, L., & Puspitasari, D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Computer Based Test (CBT) Berbasis Web Di SMK Bangun Bangsa Mandiri Kandanghaur. Jurnal E-KOMTEK (Elektro-Komputer-Teknik), 1-5.
- Hangga, A., & Prabowo, H. E. (2016). Modifikasi Linear Congruential Generator Untuk Sistem Pengacakan Soal Pada Computer Based Test (CBT). Jurnal Teknik Elektro, 1-3.
- Lestari, D. I. (2018). Pengembangan Sistem Computer-Based Test (CBT) Berbasis Website. 1-2.
- Maria, S., & Putri, Y. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tes Penerimaan Siswa Baru Berbasis Komputer Di Ponpes Darel Hikmah Berbasis Web. Jurnal Intra Tech, 1-13.
- Rifai, I. N., Sinurat, S., & Sihite, A. H. (2019). Perancangan Aplikasi Pengacakan Soal Ujian Semester Menggunakan Metode Multiplicative Pada SMA Swasta Gajah Mada. Jurnal Pelita Informatika, 1-6.
- Sepriyanda, R., Sari, R. P., & Fitrisia, Y. (2019). Sistem Computer Based Test Try Out Uji Kompetensi Ners Berbasis Website Menggunakan Metode Prototyping (Studi Kasus : Fakultas Keperawatan Universitas Riau). Jurnal Politeknik Caltex Riau, 1-9.
- Sitanggang, Y. J. (2016). Aplikasi Pengacak Soal Ujian Berkategori Menggunakan Metode LCM (Linear Congruent Method). MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem), 1-5.
- Suryadi, A. (n.d.). Perancangan Aplikasi Tes Berbasis Komputer (CBT) Menggunakan Pendekatan Terstruktur Untuk Penerimaan Mahasiswa Baru Di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi, 1-14.
- Wahyudi, R., & Pasaribu, H. H. (2015). Perancangan Aplikasi Quiz Menggunakan Metode Pengacakan Linear Congruential Generator (LCG) Berbasis Android. Riau Journal Of Computer Science, 1-10.
- Zeniarja, J., Salam, A., & Achsanu, I. (2020). Sistem Koreksi Jawaban Esai Otomatis (E-Valuation) Dengan Vector Space Model Pada Computer Based Test (CBT). Seminar Nasional Dinamika Informatika 2020 Universitas PGRI Yogyakarta, 1-6.